

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-627/Un.27/J.II.1/TL.00/05/2025 09 Mei 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP N 01 Pecalungan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Retna Susila
NIM : 2121272
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 9 DI SMPN 1 PECALUNGANN BATANG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN BATANG SMP NEGERI 1 PECALUNGAN Desa Pecalungan, Kecamatan Pecalungan, Kabupaten Batang 51262 Telepon (0285) 4488838 Laman smpn1pecalungan@yahoo.co.id	
<u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u> Nomor : B/400.3.5.3/107/VI/2025		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Pecalungan Kabupaten Batang menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tersebut dibawah ini :</p>		
N a m a	:	RETNA SUSILA
N P M	:	2121272
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
<p>Yang bersangkutan tersebut benar-benar melakukan penelitian di sekolah kami dari tanggal 30 Mei 2025 sampai dengan 21 Juni 2025, dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi dengan judul " Implementasi Metode Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMPN 1 Pecalungan Batang ".</p>		
<p>Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Dikeluarkan di : Pecalungan Pada tanggal : 21 Juni 2025 Kepala Sekolah</p> <p> Dit: Bambang Santoso NIP. 19670314 199702 1 001</p>		

Daftar Isian Kegiatan Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Pahlawan KM 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.uingsudur.ac.id email: fik@uingsudur.ac.id

DAFTAR ISI KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama (NIM) : **RETNA SUSILA (2121272)**
Pembimbing : **Mohammad Syaifuddin, m.pd**

Tahun Akademik :
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BERDIFERENSIAL DNAM MENUNBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS 1x di SMPN 1 Pekalongan**
(Tanggal)

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	25/6/24	penyerahan surat penunjukan pembimbing	(S)
2.	28/6/24	Bimbingan kerangka proposal (LBM, RM, IVetpen)	(S)
3.	30/1/25	Revisi proposal	(S)
4.	20/3/25	Revisi LBM, No hlm, Tipe, teknik pengumpulan, keabsahan, analisis	(S)
5.	17/4/25	ACC proposal, Daftarkan semprom	(S)
6.	29/4/25	Bimbingan hasil semprom, susun bab I-3	(S)
7.	15/5/25	Bimbingan bab 1-3, instrumen, lanjut penelitian lapangan	(S)
8.	20/5/25	Revisi bab 4 (tata naskah, tambah data)	(S)
9.	23/5/25	ACC bab 4, lanjut susun Skripsi full	(S)
10.	25 juni 2025	ACC Skripsi, Daftar wawancas	(S)
11.			
12.			

Dikembalikan ke Jurusan :
Tanggal :
Penerima :

Paraf :

Instrumen Pengumpulan Data

Judul Penelitian : Implementasi Metode Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMPN 1 Pecalungan Batang

Rumusan Masalah :

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran berdiferensiasi dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IX di SMPN 1 Pecalungan Batang?
2. Bagaimana Kendala dan Solusi dalam mengimplementasikan metode pembelajaran berdiferensiasi dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran agama Islam kelas IX di SMPN 1 Pecalungan Batang?

A. TEMPAT PENELITIAN

SMPN 1 Pecalungan Batang

B. PEDOMAN OBSERVASI

Perencanaan dan Persiapan Guru

1. Nama Observer :
2. Tanggal Observasi :
3. Waktu Observasi :
4. Kelas/Mapel :
5. Nama Guru :

6. Tema/Subtema Pembelajaran :

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru menyiapkan RPP atau modul ajar berdiferensiasi			
2.	Guru melakukan asesmen diagnostik sebelum pembelajaran			
3.	Guru memahami perbedaan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa			

Pelaksanaan Diferensiasi Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
4.	Guru membagi siswa berdasarkan kebutuhan belajar (kelompok)			
5.	Guru memberikan pilihan cara belajar (diskusi, proyek, individu, dll.)			
6.	Guru menyediakan media/alat bantu belajar yang variatif			
7.	Guru mengakomodasi gaya belajar visual, auditori, kinestetik			

8.	Guru memantau perkembangan tiap kelompok/individu			
----	---	--	--	--

Penilaian dan Umpan Balik

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
9.	Guru memberikan alternatif bentuk penugasan sesuai kemampuan siswa			
10.	Guru memberikan umpan balik yang membangun dan personal			

Minat Belajar Siswa

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
11.	Siswa Terlihat Antusias mengikuti pembelajaran			
12.	Siswa aktif bertanya dan berdiskusi			
13.	Siswa menyelesaikan tugas dengan semangat			
14.	Siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran			

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara Kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Pecalungan Batang

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMPN 1 PECALUNGAN BATANG	
Nama :	
Jabatan :	
Hari/ Tanggal :	
Tempat :	
Keterangan :	
No	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Apakah penerapan Kurikulum Merdeka mampu membawa peningkatan terhadap kualitas sistem pendidikan di Indonesia dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya? Adakah perubahan mencolok yang terjadi, seperti peningkatan minat belajar, kemampuan peserta didik, dan aspek lainnya? Sertakan contohnya!
2.	Seperti apa pelaksanaan asesmen diagnostik yang diterapkan di sekolah?
3.	Apakah sekolah membuat soal asesmen sendiri?
4.	Apakah pelaksanaan Kurikulum Merdeka telah berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah?

5.	Mengapa pembelajaran berdiferensiasi menjadi strategi atau pendekatan yang tepat dalam Implementasi Kurikulum Merdeka?
6.	Dengan adanya kurikulum merdeka belajar, bagaimana bapak berkomunikasi dengan guru terkait perkembangan siswa dalam proses pembelajaran?
7.	Apa strategi sekolah dalam menghasilkan pembelajaran yang sukses dengan menggunakan kurikulum merdeka sesuai dengan aturan pemerintah?
8.	Bagaimana sekolah menyiapkan lingkungan belajar bagi peserta didik?
9.	Bagaimana cara bapak dalam mengelola pembelajaran yang efektif agar diminati oleh peserta didik?
10.	menurut bapak apakah implementasi Kurikulum Merdeka melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi efektif diterapkan pada seluruh jenis pembelajaran?
11.	Alasan apa di SMPN 1 Pecalungan Batang peserta didik tidak diberikan PR?
12.	Dalam kapasitasnya sebagai sekolah Adiwiyata, bagaimana sekolah mengimplementasikan prinsip-prinsip Adiwiyata dalam proses pembelajaran di kelas?
13.	Apakah pelaksanaan berbagai bentuk evaluasi oleh guru justru mempermudah tugas mereka atau malah menjadi beban tersendiri?

2. Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Pecalungan Batang

PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI SMPN 1 PECALUNGAN BATANG	
Nama :	
Jabatan :	
Hari/ Tanggal :	
Tempat :	
Keterangan :	
No	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Dalam pandangan Bapak, mampukah pembelajaran berdiferensiasi memenuhi kebutuhan belajar siswa dan mendukung pencapaian kompetensi mereka?
2.	Seperti apa tahapan yang Bapak lakukan dalam menyusun modul ajar untuk pembelajaran berdiferensiasi?
3.	Apakah pelaksanaan asesmen awal atau asesmen diagnostik memberikan dampak positif bagi guru maupun peserta didik? Selain itu, apakah asesmen awal ini dilakukan secara berkelanjutan atau hanya dilaksanakan satu kali sebagai acuan bagi guru?
4.	Adakah perubahan yang signifikan pada peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi?

5.	Strategi apa yang Bapak gunakan untuk memberikan motivasi dalam proses pembelajaran di kelas
6.	Sejauh mana Kurikulum Merdeka Belajar mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI dibandingkan dengan kondisi sebelumnya? Apakah menunjukkan tren peningkatan atau penurunan?
7.	Apa hambatan yang Bapak hadapi selama pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?
8.	Bagaimana solusi yang bapak ambil dalam hal itu?
9.	Seperti apa Bapak menerapkan proses pembelajaran berdiferensiasi dalam kegiatan belajar mengajar?
10.	Bagaimanakah perubahan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI sebelum dan setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka Belajar? Apakah terdapat peningkatan atau penurunan?
11.	Bagaimanakah Bapak melaksanakan proses pembelajaran berdiferensiasi di kelas?
12.	Bagaimana proses asesmen yang bapak laksanakan ?
13.	Apakah Bapak menyusun sendiri instrumen evaluasi formatif dan sumatif yang digunakan dalam proses pembelajaran?

3. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum SMPN 1 Pecalungan Batang

PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Nama :

Jabatan :

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Keterangan :

No.	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Sejauh mana pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 1 Pecalongan Batang mengikuti arahan dan ketentuan dari pemerintah
2.	Sebagai waka kurikulum, langkah apa yang Ibu ambil dalam mendampingi guru-guru agar mampu menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar? Apakah sebagian besar guru mengalami kesulitan dengan perubahan kurikulum ini?
3.	Dapatkah Ibu menjelaskan bagaimana asesmen diagnostik dilakukan di sekolah?
4.	Apakah sekolah membuat soal asesmen sendiri?
5.	Seperti apa arahan sekolah dalam proses penyusunan modul pembelajaran?
6.	apa pandangan Ibu terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas

7.	Apakah implementasi Kurikulum Merdeka yang memuat pembelajaran berdiferensiasi berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas peserta didik
8.	Apakah dalam proses penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, guru dan peserta didik menghadapi kesulitan dalam memahami perubahannya?
9.	Dapatkah Ibu menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka, khususnya dalam hal konten, proses, dan produk pembelajaran?
10.	Bagaimanakah proses perencanaan dan penerapan asesmen diagnostik di SMPN 1 Pecalungan Batang dilakukan
11.	Bagaimanakah sekolah melaksanakan evaluasi guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran?

4. Pedoman Wawancara Peserta didik kelas IX SMPN 1 Pecalungan Batang

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS IX SMPN 1 PECALUNGAN BATANG	
Nama	:
Jabatan	:
Hari/ Tanggal	:
Tempat	:
Keterangan	:

No.	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Apakah kamu merasa senang dengan model pembelajaran PAI yang digunakan di kelas?
2.	Ceritakan perasaanmu setelah belajar PAI hari ini. Apakah kamu merasa pembelajaran hari ini jelas dan mudah dimengerti
3.	Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Jika kurang menyukai, apa yang menjadi penyebabnya?
4.	Apakah guru memanfaatkan media pembelajaran saat mengajar mata pelajaran PAI?
5.	Saat guru menjelaskan materi PAI, apakah Anda merasa kesulitan untuk memahaminya?
6.	Selama mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, adakah materi atau topik yang membuatmu tertarik untuk mempelajarinya lebih dalam?

5. Pedoman Wawancara Peserta didik kelas VII SMPN 1 Pecalungan Batang

**PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 1
PECALUNGAN BATANG**

Nama :

Jabatan :

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Keterangan :	
No.	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Apakah kamu merasa senang dengan model pembelajaran PAI yang digunakan di kelas?
2.	Ceritakan perasaanmu setelah belajar PAI hari ini. Apakah kamu merasa pembelajaran hari ini jelas dan mudah dimengerti
3.	Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Jika kurang menyukai, apa yang menjadi penyebabnya?
4.	Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan pak guru di kelas?
5.	Selama mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, adakah materi atau yang membuatmu tertarik untuk mempelajarinya lebih dalam?

D. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah SMPN 1 Pecalungan Batang
2. Profil SMPN 1 Pecalungan Batang
3. Visi dan Misi SMPN 1 Pecalungan Batang
4. Kegiatan Pembelajaran Kelas IX SMPN 1 Pecalungan Batang
5. Dokumentasi peneliti melakukan Observasi dan wawancara di SMPN 1 Pecalungan Batang

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Nama : Drs. Bambang Santoso

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Juni 2025

Tempat : SMPN 1 Pecalungan Batang

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah penerapan Kurikulum Merdeka mampu membawa peningkatan terhadap kualitas sistem pendidikan di Indonesia dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya? Adakah perubahan mencolok yang terjadi, seperti peningkatan minat belajar, kemampuan peserta didik, dan aspek lainnya? Sertakan contohnya!
	N	Perbedaannya, guru diharuskan mengajar dengan mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga dituntut untuk menerapkan metode yang kreatif dan inovatif dalam mengajar. Berdasarkan pengalaman guru dan pihak sekolah, minat belajar peserta didik terus diarahkan agar mereka dapat belajar seoptimal mungkin.
2.	P	Seperti apa pelaksanaan asesmen diagnostik yang diterapkan di sekolah?
	N	Asesmen diagnostik ini memang dilaksanakan di SMPN 1 Pecalungan saat kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS), dengan memberikan sejumlah soal kepada peserta didik untuk dijawab. Setelah itu, jawaban yang telah

		dikerjakan oleh peserta didik dikoreksi oleh pihak sekolah, lalu hasilnya dipetakan sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik dan dijadikan acuan dalam menentukan kesiapan mereka mengikuti proses pembelajaran
3.	P	Apakah sekolah membuat soal asesmen sendiri?
	N	Soal-soal tersebut disusun oleh kepala sekolah dan wakil kepala bidang kurikulum dengan mempertimbangkan usia peserta didik serta melalui diskusi bersama para guru. Hasil dari asesmen diagnostik ini saya kelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu PU (Paham Utuh), PS (Paham Sebagian), dan TP (Tidak Paham). Hasil tes tersebut kami gunakan sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan belajar peserta didik
4.	P	Apakah pelaksanaan Kurikulum Merdeka telah berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah?
	N	Kami selaku guru dan pihak sekolah terus berupaya menerapkan pembelajaran sesuai arahan pemerintah dengan menyesuaikannya pada kondisi peserta didik.
5.	P	mengapa pembelajaran berdiferensiasi tepat digunakan dalam penerapan Kurikulum Merdeka?
	N	Menurut saya, itu bukan strategi, melainkan metode pembelajaran yang dianjurkan pemerintah. Yang terpenting adalah peningkatan SDM agar pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik.

6.	P	Dengan adanya kurikulum merdeka belajar, bagaimana bapak berkomunikasi dengan guru terkait perkembangan siswa dalam proses pembelajaran?
	N	Komunikasi yang saya bangun di sekolah dilakukan melalui rapat evaluasi pembelajaran dan tiga langkah penyelesaian masalah: 1) mengarahkan guru aktif di KKG, 2) mengadakan raker tingkat sekolah, dan 3) menghadirkan ahli jika masalah tidak dapat diselesaikan di tingkat sekolah.
7.	P	Apa strategi sekolah dalam menghasilkan pembelajaran yang sukses dengan menggunakan kurikulum merdeka sesuai dengan aturan pemerintah?
	N	Sebagai kepala sekolah, saya tergabung dalam grup K.3S yang terdiri dari seluruh kepala sekolah di wilayah kami. Grup ini menjadi wadah diskusi rutin untuk saling berbagi informasi, pengalaman, serta strategi dalam meningkatkan mutu dan perkembangan sekolah masing-masing. Selain itu, saya juga aktif berdiskusi dengan para guru untuk merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik. Tidak hanya itu, kami juga secara berkala mengadakan sosialisasi kepada wali murid agar mereka memahami berbagai perubahan dan kebijakan baru di sekolah, sehingga dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal di rumah maupun di lingkungan sekolah.
8.	P	Bagaimana sekolah menyiapkan lingkungan belajar bagi peserta didik?
	N	Tentunya lingkungan yang nyaman dan bersih menjadi bagian point penting dalam suksesnya keberhasilan peserta didik.

9.	P	Bagaimana cara bapak dalam mengelola pembelajaran yang efektif agar diminati oleh peserta didik?
	N	Peran saya adalah membimbing guru agar dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan optimal kepada peserta didik. Kami juga tidak memberikan tekanan kepada siswa yang menunjukkan penurunan minat terhadap mata pelajaran PAI, melainkan berusaha mendampingi mereka dengan pendekatan yang bijak dan mendukung proses belajar mereka secara positif.
10.	P	menurut bapak apakah implementasi Kurikulum Merdeka melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi efektif diterapkan pada seluruh jenis pembelajaran?
	N	Apapun kurikulum yang berlaku akan bisa membuahkan hasil yang baik, apabila SDM sudah baik.
11.	P	Alasan apa di SMPN 1 Pecalongan Batang peserta didik tidak diberikan PR?
	N	Kami menerapkan pembelajaran tuntas tanpa PR harian karena siswa belajar full day hingga jam 4 sore. Namun, mereka tetap belajar di rumah dengan bantuan orang tua. Saat liburan, siswa diberi PR dalam bentuk buku saku berisi tugas semua mata pelajaran yang dikumpulkan setelah libur.
12.	P	Dalam kapasitasnya sebagai sekolah Adiwiyata, bagaimana sekolah mengimplementasikan prinsip-prinsip Adiwiyata dalam proses pembelajaran di kelas?
	N	Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Kami memiliki program Sekolah Lingkungan setiap Jumat, dibimbing oleh

		mitra sekolah. Lingkungan dijaga tetap bersih, dan siswa dibiasakan membawa botol minum sendiri untuk mengurangi penggunaan plastik.
13.	P	Apakah pelaksanaan berbagai bentuk evaluasi oleh guru justru mempermudah tugas mereka atau malah menjadi beban tersendiri?
	N	Asesmen tidak menyulitkan guru karena disusun berdasarkan hasil asesmen diagnostik dan disesuaikan dengan kemampuan siswa. Soal asesmen sumatif dari kabupaten juga kami ubah agar sesuai dengan capaian pembelajaran dan kemampuan peserta didik.

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PAI KELAS IX SMPN 1 PECALUNGAN BATANG

Nama : Riswanto, S.Pd.I

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IX

Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Juni 2025

Tempat : SMPN 1 Pecalungan Batang

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Dalam pandangan Bapak, mampukah pembelajaran berdiferensiasi memenuhi kebutuhan belajar siswa dan mendukung pencapaian kompetensi mereka?

	N	iya, penyampaian materi menjadi tepat karena disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik, sehingga capaian pembelajaran dapat tercapai.
2.	P	Seperti apa tahapan yang Bapak lakukan dalam menyusun modul ajar untuk pembelajaran berdiferensiasi?
	N	Sebelum mengajar, saya tentunya merancang modul ajar berdasarkan hasil analisis asesmen diagnostik peserta didik, kemudian saya tentukan capaian pembelajarannya. Jika ada hal yang kurang saya pahami, pihak sekolah memberikan kebebasan kepada saya untuk mencari referensi melalui internet. Namun demikian, kami tetap bertanggung jawab untuk tidak mengubah secara drastis, dan modul yang dibuat tetap disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kebijakan sekolah.
3.	P	Apakah pelaksanaan asesmen awal atau asesmen diagnostik memberikan dampak positif bagi guru maupun peserta didik? Selain itu, apakah asesmen awal ini dilakukan secara berkelanjutan atau hanya dilaksanakan satu kali sebagai acuan bagi guru?
	N	Iya, Dalam kurikulum yang saat ini diterapkan, yaitu Kurikulum Merdeka Belajar, pelaksanaan asesmen diagnostik menjadi keharusan guna mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik. Di sekolah ini, asesmen awal dilakukan saat Masa Orientasi Siswa (MOS) dengan tujuan untuk mengidentifikasi minat belajar siswa.

4.	P	Adakah perubahan yang signifikan pada peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi?
	N	sebagai guru PAI, saya belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Namun, jika diterapkan sesuai aturan, saya yakin akan membawa perubahan positif pada peserta didik.
5.	P	Strategi apa yang Bapak gunakan untuk memberikan motivasi dalam proses pembelajaran di kelas?
	N	Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik itu dengan berbagai cara. Saya menggunakan motivasi dengan ceramah. Serta memberikan reward kepada peserta didik dalam bentuk nilai plus atau berupa jajan diakhir semester berdasarkan tingkat keaktifan siswa didalam kelas
6.	P	Sejauh mana Kurikulum Merdeka Belajar memengaruhi minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI dibandingkan dengan kondisi sebelumnya? Apakah menunjukkan tren peningkatan atau penurunan?
	N	Saya sebagai guru PAI dapat meningkatkan minat belajar siswa karena mereka tidak dipaksa menghafal materi, melainkan diajak belajar dengan cara yang menyenangkan melalui tugas proyek yang tidak memberatkan.
7.	P	Apa hambatan yang Bapak hadapi selama pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?
	N	Kurikulum Merdeka merupakan sesuatu yang baru dalam dunia pendidikan, termasuk di dalamnya pembelajaran berdiferensiasi. Oleh karena itu, masih diperlukan berbagai penyesuaian. Berdasarkan pengalaman saya yang terbiasa menggunakan metode konvensional, pemahaman sebagian guru

		terhadap konsep merdeka belajar masih terbatas. Karena itu, kami masih sangat membutuhkan pelatihan dan pembiasaan secara bertahap. Adapun hambatan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi lebih kepada perlunya waktu untuk merancang variasi pembelajaran serta memberikan pemahaman kepada peserta didik yang belum sepenuhnya menguasai materi.
8.	P	Apa hambatan yang Bapak hadapi selama pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?
	N	Untuk solusinya, kendala pada penyusunan ATP, tujuan, dan LKPD yang sesuai dengan kurikulum, dengan mengikuti pelatihan, diskusi MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), menggunakan sumber resmi dari kemendikbud. Pada kendala tahapan pelaksanaan solusinya dengan menggunakan metode yang bervariasi, kelompok siswa dan melakukan pendekatan diferensiasi. Pada kendala tahapan evaluasi di kelas, solusinya yakni dengan menggunakan rubrik, membuat instrumen penilaian yang terstruktur dan efisien.
9.	P	Seperti apa Bapak menerapkan proses pembelajaran berdiferensiasi dalam kegiatan belajar mengajar?
	N	Dalam mengawali kegiatan pembelajaran di kelas, biasanya saya memulai dengan mengucapkan salam, lalu mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. Setelah itu, saya menyapa mereka dengan menanyakan kabar dan melakukan absensi. Selanjutnya, saya mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian memberikan motivasi agar peserta didik lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dalam

	<p>pembelajaran, saya menerapkan diferensiasi proses dengan menggunakan berbagai metode seperti tutor sebaya, tanya jawab, make a match, dan cooperative learning. Untuk pembentukan kelompok, saya menggabungkan peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan beragam. Pelaksanaan diferensiasi produk di kelas IX memang belum dapat saya terapkan secara merata, karena masih ada peserta didik yang kesulitan saat saya minta untuk membuat suatu karya. Oleh karena itu, saya memilih untuk lebih memantau mereka secara langsung. Untuk tugas berbasis produk, saya arahkan peserta didik bekerja secara berkelompok, bukan secara individu misalnya dalam pembuatan mading. Sedangkan untuk tugas individu, saya hanya memberikan panduan kepada mereka untuk membuat kaligrafi berdasarkan contoh yang saya tulis di papan tulis.</p> <p>Untuk menghindari rasa bosan dalam belajar, saya menempatkan posisi duduk peserta didik dengan bervariasi misalnya berkelompok, sesekali letter U selama dua minggu sekali dalam satu bulan. Untuk memberikan kesan berbeda dan bervariasi dalam proses pembelajaran. kemudian, Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, saya melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana kesan mereka terhadap pembelajaran hari ini, atau meminta mereka menuliskan serta menyampaikan pemahaman mereka tentang materi PAI yang telah dipelajari. Saya juga menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya, kami bersama-sama membaca</p>
--	---

		Hamdallah dan doa kafaratus majelis, lalu saya menutup pembelajaran dengan salam.
10.	P	Bagaimanakah perubahan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI sebelum dan setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka Belajar? Apakah terdapat peningkatan atau penurunan?
	N	Di awal dan akhir pembelajaran, saya melakukan asesmen formatif berdasarkan capaian yang tercantum di modul ajar. Kemampuan siswa di kelas ini relatif merata. Dalam Kurikulum Merdeka, siswa tidak dipaksa lanjut ke tahap berikutnya jika belum tuntas, berbeda dengan Kurikulum 2013 yang menuntut capaian akhir. Jika hasil evaluasi belum optimal, saya berikan penguatan materi dan mengimbau orang tua untuk mendampingi anak belajar di rumah. Sebagai guru, saya terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
11.	P	Bagaimanakah Bapak melaksanakan proses pembelajaran berdiferensiasi di kelas?
	N	Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi saya terapkan mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dalam asesmen formatif, saya menggunakan berbagai instrumen seperti kuis singkat, tanya jawab dan refleksi harian untuk mengukur pemahaman peserta didik. Sedangkan untuk asesmen sumatif, saya berikan dalam bentuk ujian tertulis. Pada penilaian sikap dan keterampilan saya laksanakan dengan observasi langsung selama proses pembelajaran. Dengan strategi ini saya bisa memahami kebutuhan belajar

		setiap siswa dan memberikan perlakuan yang sesuai dengan karakteristik siswa
12.	P	Apakah Bapak menyusun sendiri instrumen evaluasi formatif dan sumatif yang digunakan dalam proses pembelajaran?
	N	Soal formatif saya susun sendiri, Mbak, dengan menyesuaikan materi yang telah saya sampaikan. Supaya lebih menarik, saya kemas dalam bentuk kuis

Nama : Abdul Muttaqin, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas dan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII

Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Juni 2025

Tempat : SMPN 1 Pecalungan Batang

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Dalam pandangan Bapak, mampukah pembelajaran berdiferensiasi memenuhi kebutuhan belajar siswa dan mendukung pencapaian kompetensi mereka?
	N	Menurut saya dapat tersampaikan apabila kita Menyusun modul ajar dengan baik, yaitu menyesuaikan kebutuhan belajar, gaya belajar dan minat belajar peserta didik dan dalam modul membuat konten, proses dan produk yang tepat bagi peserta didik dengan baik. saya tetap memperhatikan kebutuhan

		peserta didik, meskipun saya tidak menerapkan variasi metode pembelajaran. Namun, saya memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar di mana saja selama masih dalam pengawasan saya. Saya berusaha semaksimal mungkin untuk terus membimbing mereka dengan baik selama proses pembelajaran di kelas berlangsung
2.	P	Seperti apa tahapan yang Bapak lakukan dalam menyusun modul ajar untuk pembelajaran berdiferensiasi?
	N	saya tetap memperhatikan kebutuhan peserta didik dengan menyusun modul ajar dengan baik, yaitu menyesuaikan kebutuhan belajar, gaya belajar dan minat belajar peserta didik dan dalam modul membuat konten, proses dan produk yang tepat bagi peserta didik dengan baik.
3.	P	Apakah pelaksanaan asesmen awal atau asesmen diagnostik memberikan dampak positif bagi guru maupun peserta didik? Selain itu, apakah asesmen awal ini dilakukan secara berkelanjutan atau hanya dilaksanakan satu kali sebagai acuan bagi guru?
	N	Ya, pelaksanaan asesmen awal atau asesmen diagnostik memberikan dampak positif bagi guru maupun peserta didik. Bagi guru, asesmen ini membantu memahami tingkat kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa, sehingga guru dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai. Sementara bagi peserta didik, asesmen ini memungkinkan mereka mendapat pembelajaran yang lebih tepat sasaran dan sesuai kebutuhan. Asesmen awal sebaiknya tidak dilakukan hanya sekali, melainkan dilaksanakan secara berkelanjutan. Hal ini penting agar guru dapat terus memantau

		perkembangan siswa dan menyesuaikan pembelajaran secara dinamis sesuai kondisi terbaru peserta didik.
4.	P	Adakah perubahan yang signifikan pada peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi?
	N	Kemungkinan, Siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena materi dan metode yang digunakan disesuaikan dengan minat, kesiapan, serta gaya belajar mereka.
5.	P	Strategi apa yang Bapak gunakan untuk memberikan motivasi dalam proses pembelajaran di kelas?
	N	saya memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar di mana saja selama masih dalam pengawasan saya. Saya berusaha semaksimal mungkin untuk terus membimbing mereka dengan baik selama proses pembelajaran di kelas berlangsung.
6.	P	Sejauh mana Kurikulum Merdeka Belajar mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI dibandingkan dengan kondisi sebelumnya? Apakah menunjukkan tren peningkatan atau penurunan?
	N	Cukup signifikan siswa cenderung lebih aktif belajarnya
7.	P	Apa hambatan yang Bapak hadapi selama pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?
	N	Saya pribadi masih perlu banyak belajar dan membutuhkan waktu untuk dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi secara optimal. Saya

		mengalami kesulitan dalam menerapkan diferensiasi konten, proses, maupun produk
--	--	---

HASIL WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM SMPN 1 PECALUNGAN BATANG

Nama : Henny Dwi Astuti, S.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Juni 2025

Tempat : SMPN 1 Pecalungan Batang

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Sejauh mana pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 1 Pecalungan Batang mengikuti arahan dan ketentuan dari pemerintah
	N	Sesuai dengan arahan pemerintah, sekolah kami menggunakan kurikulum merdeka belajar. mulai dari aturan 6 hari sekolah, Pelaksanaan asesmen diagnostik dan formatif di awal dan tengah pembelajaran sudah menjadi praktik sekolah, Meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan, dan Mengadopsi praktik pembelajaran inovatif.
2.	P	Sebagai waka kurikulum, langkah apa yang Ibu ambil dalam mendampingi guru-guru agar mampu menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar? Apakah sebagian besar guru mengalami kesulitan dengan perubahan kurikulum ini?

	N	Sebagai Wakil kepala sekolah bidang kurikulum hanya memberikan arahan kepada para pendidik untuk menyusun modul ajar berdasarkan minat belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil asesmen diagnostik. Kami tetap melakukan pemeriksaan terhadap modul ajar yang disusun oleh para pendidik di sekolah ini, agar disesuaikan dan diseragamkan dengan template yang berlaku di sekolah
3.	P	Dapatkah Ibu menjelaskan bagaimana asesmen diagnostik dilakukan di sekolah?
	N	Guru di awal pembelajaran adalah melakukan asesmen diagnostik untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Di sekolah ini, asesmen diagnostik yang dilakukan itu pada saat masa orientasi peserta didik (MOS) untuk melihat gaya belajar dan minat belajar peserta didik.
4.	P	Dapatkah Ibu menjelaskan bagaimana asesmen diagnostik dilakukan di sekolah?
	N	Soal asesmen diagnostik disusun oleh kepala sekolah dan waka kurikulum dengan mempertimbangkan usia peserta didik, serta hasil diskusi dengan guru dan kepala sekolah lain. Hasil asesmen dikategorikan menjadi PU (Paham Utuh), PS (Paham Sebagian), dan TP (Tidak Paham), yang digunakan sebagai acuan untuk mengukur kesiapan belajar siswa.
5.	P	Seperti apa arahan sekolah dalam proses penyusunan modul pembelajaran?
	N	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum memberikan arahan kepada para pendidik agar menyusun modul ajar yang menyesuaikan dengan minat belajar peserta didik berdasarkan hasil asesmen diagnostik.

6.	P	apa pandangan Ibu terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas
	N	InsyAllah sekolah kami sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Untuk konten, guru tidak membedakan peserta didiknya. Adapun diferensiasi proses dan produk diserahkan kepada guru, disesuaikan dengan minat dan gaya belajar masing-masing peserta didik.
7.	P	Apakah implementasi Kurikulum Merdeka yang memuat pembelajaran berdiferensiasi berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas peserta didik?
	N	Tentunya Jika pelaksanaannya sesuai dengan prinsip diferensiasi konten, proses, dan produk maka pembelajaran akan berdampak positif. Namun, dampak signifikan membutuhkan proses yang berkelanjutan agar hasilnya terlihat jelas
8.	P	Apakah dalam proses penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, guru dan peserta didik menghadapi kesulitan dalam memahami perubahannya?
	N	Awalnya kami sempat kesulitan karena masih baru dan perlu banyak pelatihan. Namun, setelah dua tahun berjalan, guru sudah cukup memahami dan mampu menerapkan Kurikulum Merdeka dengan baik.
9.	P	Dapatkah Ibu menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka, khususnya dalam hal konten, proses, dan produk pembelajaran?

	N	Sekolah kami sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. untuk kontennya sama untuk semua siswa, namun proses dan produk disesuaikan dengan minat dan gaya belajar masing-masing.
10.	P	Bagaimanakah proses perencanaan dan penerapan asesmen diagnostik di SMPN 1 Pecalungan Batang dilakukan
	N	Asesmen diagnostik disusun oleh kepala sekolah dan waka kurikulum, lalu dilaksanakan serentak di awal semester dengan soal yang disesuaikan berdasarkan tingkat kelas.
11.	P	Bagaimanakah sekolah melaksanakan evaluasi guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran?
	N	Sekolah melaksanakan evaluasi melalui rapat rutin, supervisi kelas, analisis hasil asesmen, serta umpan balik dari guru dan siswa. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan strategi pembelajaran dan peningkatan kompetensi guru guna mendukung mutu pembelajaran yang lebih baik.

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS IX SMPN 1 PEICALUNGAN BATANG

Nama : Gita Jurnaliza

Jabatan : Siswi Kelas IX D

Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Juni 2025

Tempat : SMPN 1 Pecalungan Batang

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah kamu merasa senang dengan model pembelajaran PAI yang digunakan di kelas?
	N	Sangat Menyukai
2.	P	Ceritakan perasaanmu setelah belajar PAI hari ini. Apakah kamu merasa pembelajaran hari ini jelas dan mudah dimengerti?
	N	Menyenangkan, karena saya mengerti Pelajaran yang diajarkan bapak guru.
3.	P	Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Jika kurang menyukai, apa yang menjadi penyebabnya?
	N	Saya menyukai, karena guru mengajarnya dengan menyenangkan dan dengan berbagai model pembelajaran. Waktu pelajaran PAI, kadang kami dibagi kelompok, isinya campur. Ada yang suka belajar lewat diskusi, ada yang suka baca sendiri. Tapi tetap dibimbing guru. Soalnya juga kadang beda, ada yang pilihan ganda, ada juga yang disuruh buat rangkuman atau presentasi.
4.	P	Apakah guru memanfaatkan media pembelajaran saat mengajar mata pelajaran PAI?
	N	Iya pak guru pernah menggunakan PPT dan media madding.
5.	P	Saat guru menjelaskan materi PAI, apakah Anda merasa kesulitan untuk memahaminya?

	N	Sedikit susah saat guru mengajar dengan materi yang menyuruh kita untuk menghafal ayat Al-Qur'an. Itu susah bagi saya.
6.	P	Selama mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, adakah materi atau topik yang membuatmu tertarik untuk mempelajarinya lebih dalam?
	N	Saya minat dengan pembelajaran Bahasa Indonesia juga pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Nama : Kenza Andaresta

Jabatan : Siswa Kelas IX A

Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Juni 2025

Tempat : SMPN 1 Pecalungan Batang

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah kamu merasa senang dengan model pembelajaran PAI yang digunakan di kelas?
	N	Saya sangat menyukai pembelajaran PAI karena tidak membosankan dan bervariasi, ada game serunya, belajarnya berkelompok, guru nya menarik dan saya suka pelajaran Pendidikan Agama Islam
2.	P	Ceritakan perasaanmu setelah belajar PAI hari ini. Apakah kamu merasa pembelajaran hari ini jelas dan mudah dimengerti

	N	Rasanya senang, karena banyak kegiatan yang dilakukan seperti mengerjakan tes, menonton video pembelajaran, bekerja kelompok, presentasi, dll. Kalau bikin tugas kelompok kayak mading, kami bisa bagi tugas, jadi lebih gampang dan seru juga ngerjainnya bareng teman. Tapi kalau tugas sendiri kayak kaligrafi, kita biasanya ngikutin contoh yang dikasih Pak Riswanto di papan tulis.
3.	P	Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Jika kurang menyukai, apa yang menjadi penyebabnya?
	N	Saya suka kalau belajarnya dibikin kelompok, apalagi kadang saya satu kelompok sama teman yang pintar, jadi bisa bantuin saya kalau belum ngerti. Pernah juga pakai game kayak tebak-tebakan pasangan kata seru sih
4.	P	Apakah guru memanfaatkan media pembelajaran saat mengajar mata pelajaran PAI?
	N	Iya pak guru pernah menggunakan power point dan madding.
5.	P	Saat guru menjelaskan materi PAI, apakah Anda merasa kesulitan untuk memahaminya?
	N	Sedikit susah saat guru mengajar dengan materi yang menyuruh kita untuk menghafal ayat Al-Qur'an. Itu susah bagi saya.
6.	P	Selama mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, adakah materi atau topik yang membuatmu tertarik untuk mempelajarinya lebih dalam?
	N	Saya sangat minat belajar PAI

Nama : Ika Camelia Putri

Jabatan : Siswi Kelas IX E

Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Juni 2025

Tempat : SMPN 1 Pecalungan Batang

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah kamu merasa senang dengan model pembelajaran PAI yang digunakan di kelas?
	N	Sangat Menyukai
2.	P	Ceritakan perasaanmu setelah belajar PAI hari ini. Apakah kamu merasa pembelajaran hari ini jelas dan mudah dimengerti?
	N	Rasanya senang karena banyak kegiatan yang dilakukan seperti mengerjakan tes, menonton video pembelajaran, dan bekerja kelompok. Biasanya di akhir pelajaran, Pak Riswanto nanya-nanya pendapat kita soal pelajarannya, kadang disuruh ngomong langsung, kadang disuruh nulis di kertas kecil, Jadi kita mikir lagi apa yang udah dipelajari
3.	P	Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Jika kurang menyukai, apa yang menjadi penyebabnya?
	N	Saya menyukai, karena guru mengajarnya dengan menyenangkan dan dengan berbagai model pembelajaran

4.	P	Apakah guru memanfaatkan media pembelajaran saat mengajar mata pelajaran PAI?
	N	Iya, Guru ngasih materi dari buku, kita semua belajar yang itu. Tapi kadang disuruh cari tambahan dari internet kalau mau, tapi bukan wajib.
5.	P	Saat guru menjelaskan materi PAI, apakah Anda merasa kesulitan untuk memahaminya?
	N	Sedikit susah saat guru mengajar dengan materi yang menyuruh kita untuk menghafal ayat Al-Qur'an. Itu susah bagi saya.
6.	P	Selama mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, adakah materi atau topik yang membuatmu tertarik untuk mempelajarinya lebih dalam?
	N	Saya sangat minat belajar PAI, seru sekali apalagi saat diskusi kelompok, kadang kita disuruh nyari sendiri terus diskusi sama kelompok. Tapi kalau nggak ngerti, ada teman yang bantu. Guru juga sering tanya jawab, jadi nggak cuma dengerin aja.

Nama : Dimas Anggoro

Jabatan : Siswi Kelas VII

Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Juni 2025

Tempat : SMPN 1 Pecalungan Batang

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Hasil Wawancara

1.	P	Apakah kamu merasa senang dengan model pembelajaran PAI yang digunakan di kelas?
	N	Ya, saya sangat suka
2.	P	Ceritakan perasaanmu setelah belajar PAI hari ini. Apakah kamu merasa pembelajaran hari ini jelas dan mudah dimengerti
	N	Rasanya seru tidak membuat ngantuk
3.	P	Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Jika kurang menyukai, apa yang menjadi penyebabnya?
	N	Saya menyukai, gurunya seru dan lucu
4.	P	Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan pak guru di kelas?
	N	Bervariasi, terkadang pak guru memberi tugas yang kadang kita mengerjakannya di tempat duduk, kadang juga bisa belajar di luar kelas kalau bosan. Tapi tetap nggak boleh ramai. Menurut saya belajarnya jadi nggak membosankan
5.	P	Selama mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, adakah materi atau yang membuatmu tertarik untuk mempelajarinya lebih dalam?
	N	Saya sangat suka pelajaran PAI dan suka pelajaran Informatika.

HASIL OBSERVASI

Perencanaan dan Persiapan Guru

1. Nama Observer : Retna Susila
2. Tanggal Observasi : 10 Desember 2024
3. Waktu Observasi : 11.00 WIB
4. Kelas/Mapel : IX D / Pendidikan Agama Islam
5. Nama Guru : Riswanto, S.Pd.I
6. Tema/Subtema Pembelajaran : Meyakini Hari Akhir dan Mawas Diri

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru menyiapkan RPP atau modul ajar berdiferensiasi	✓		Guru telah menyusun RPP atau modul ajar yang memuat diferensiasi konten, proses, dan produk sesuai kebutuhan belajar siswa. RPP disesuaikan berdasarkan hasil asesmen diagnostik awal, dan memuat

				<p>strategi pembelajaran yang beragam sesuai dengan karakteristik siswa.</p>
2.	Guru melakukan asesmen diagnostik sebelum pembelajaran	✓		<p>Guru melaksanakan asesmen diagnostik untuk mengidentifikasi kemampuan awal, minat, dan gaya belajar siswa. Hasil asesmen digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.</p>
3.	Guru memahami perbedaan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa	✓		<p>Guru menunjukkan pemahaman terhadap keberagaman siswa</p>

				<p>dengan mengidentifikasi perbedaan dalam hal kesiapan belajar, minat, dan profil belajar. Hal ini terlihat dari penyesuaian strategi pembelajaran dan pemberian tugas yang bervariasi sesuai karakteristik siswa.</p>
--	--	--	--	---

Pelaksanaan Diferensiasi Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
4.	Guru membagi siswa berdasarkan kebutuhan belajar (kelompok).	✓		Pembagian dilakukan dengan sistem Hidrogen sama rata.

5.	Guru memberikan pilihan cara belajar (diskusi, proyek, individu, dll.)	✓	<p>Guru memberikan variasi cara belajar kepada siswa, seperti diskusi kelompok, tugas proyek, dan kegiatan mandiri. Hal ini memungkinkan siswa memilih pendekatan yang sesuai dengan gaya belajar dan kenyamanan mereka, sehingga meningkatkan partisipasi dan pemahaman materi.</p>
6.	Guru menyediakan media/alat bantu belajar yang variatif	✓	<p>Guru menggunakan media pembelajaran presentasi interaktif) untuk</p>

				mendukung pemahaman materi.
7.	Guru mengakomodasi gaya belajar visual, auditori, kinestetik	✓		Guru merancang kegiatan belajar yang mencakup berbagai gaya belajar, seperti penggunaan gambar atau video untuk siswa visual, penjelasan lisan dan diskusi untuk siswa auditori, serta aktivitas praktik atau permainan edukatif untuk siswa kinestetik. Dengan demikian, setiap siswa dapat belajar sesuai gaya belajarnya masing-masing.
8.	Guru memantau perkembangan tiap kelompok/individu	✓		Guru secara aktif mengamati dan

					<p>membimbing perkembangan belajar siswa, baik secara individu maupun kelompok. Guru memberikan umpan balik, mencatat kemajuan, serta menyesuaikan pendekatan bila diperlukan untuk memastikan setiap siswa memperoleh dukungan yang sesuai.</p>
--	--	--	--	--	--

Penilaian dan Umpan Balik

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
9.	Guru memberikan alternatif bentuk penugasan sesuai kemampuan siswa		✓	Guru masih memberikan tugas yang sama untuk semua siswa tanpa mempertimbangkan perbedaan kemampuan. Belum ada variasi bentuk

				penugasan yang disesuaikan dengan tingkat kesiapan atau kebutuhan belajar masing-masing siswa.
10.	Guru memberikan umpan balik yang membangun dan personal	✓		Umpan balik yang diberikan bersifat membangun, memotivasi, serta berfokus pada kemajuan dan perbaikan yang spesifik sesuai kebutuhan tiap siswa.

Minat Belajar Siswa

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
11.	Siswa Terlihat Antusias mengikuti pembelajaran	✓		Siswa menunjukkan minat dan keterlibatan aktif selama pembelajaran, seperti bertanya, menjawab, berdiskusi, dan mengikuti instruksi guru dengan semangat. Hal ini mencerminkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

12.	Siswa aktif bertanya dan berdiskusi	✓		Siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, dan berdiskusi baik dengan guru maupun teman sekelas
13.	Siswa menyelesaikan tugas dengan semangat	✓		Siswa menunjukkan sikap positif dan antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Mereka tampak fokus, berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menunjukkan minat terhadap kegiatan belajar.
14.	Siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran	✓		Siswa memberikan respon yang positif terhadap proses pembelajaran, baik melalui komentar, ekspresi wajah, maupun partisipasi aktif.

DAFTAR GAMBAR



Gambar 4. 3 (Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam)



Gambar 4. 4 (Wawancara Dengan Waka Kurikulum)



Gambar 4. 5 (Wawancara dengan Kepala Sekolah)



Gambar 4. 6 (Proses Penggunaan Media Pembelajaran)



Gambar 4. 7 (Proses Pembelajaran menggunakan media PPT presentasi)



Gambar 4. 8 (Proses Pembelajaran diskusi pembuatan produk berupa madding PAI)





Gambar 4. 9 (Lingkungan Sekolahan)

